



# **KURIKULUM**

## **Pelatihan Perencanaan Pembangunan Kesehatan Kabupaten/Kota**

**Biro Perencanaan dan Anggaran  
Kementerian Kesehatan RI  
Tahun 2020**

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warrahmatullaahi wabarakaatuh

Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kualitas perencanaan dan penganggaran baik di tingkat pusat maupun daerah. Perencanaan di daerah memegang peranan penting, karena daerah terutama kabupaten/kota merupakan ujung tombak pembangunan kesehatan. Namun hingga saat ini perencanaan anggaran belum sepenuhnya dapat terlaksana sesuai dengan harapan. Anggaran kesehatan semakin meningkat namun capaian kinerja pembangunan kesehatan cenderung stabil. Perencanaan anggaran yang disusun belum menjawab permasalahan kesehatan yang ada. Oleh karena itu perlu dilakukan peningkatan kapasitas untuk tenaga perencana di kabupaten/kota melalui pelatihan, sehingga tenaga perencana mampu menyusun rencana atas dasar realitas masalah kesehatan daerah (*evidence based*) dan kebijakan nasional di bidang kesehatan sehingga tujuan pembangunan kesehatan, yaitu meningkatkan derajat kesehatan, dapat terwujud.

Agar pelatihan ini dapat memberikan hasil yang sama meskipun dilaksanakan di tempat yang berbeda maka perlu adanya acuan berupa kurikulum Pelatihan Perencanaan Pembangunan Kesehatan Kabupaten/Kota.

Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan kurikulum pelatihan ini, disampaikan terima kasih. Semoga upaya kita bersama mendapat hidayah dan ridho-Nya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Jakarta, Januari 2020  
Sekretaris Jenderal,

A handwritten signature in blue ink, consisting of a series of loops and a long horizontal stroke, positioned above the printed name.

drg. Oscar Primadi, MPH  
NIP. 196110201988031013

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Filosofi .....	2
BAB II : PERAN, FUNGSI DAN KOMPETENSI	4
A. Peran .....	4
B. Fungsi .....	4
C. Kompetensi .....	4
BAB III : TUJUAN PELATIHAN	5
A. Tujuan Pelatihan Umum .....	5
B. Tujuan Pelatihan Khusus .....	5
BAB IV : STRUKTUR PROGRAM .....	6
BAB V : GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP) .....	8
BAB VI : DIAGRAM PROSES PEMBELAJARAN.....	18
BAB VII : PESERTA DAN PELATIH.....	22
BAB VIII : PENYELENGGARA DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN.....	23
BAB IX : EVALUASI PELATIHAN .....	24
BAB X : SERTIFIKASI PELATIHAN .....	
LAMPIRAN : TIM PENYUSUN .....	26
PENUGASAN.....	27

# I Pendahuluan

## A. Latar Belakang

Pada Undang-undang No. 25 Tahun 2004 tentang SPPN di Bab II pasal 2 dijelaskan mengenai tujuan SPPN adalah untuk menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi antar daerah, antar ruang, antar waktu, antar fungsi pemerintah maupun antara pusat dan daerah. Sebagaimana diatur dalam UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Kesehatan merupakan urusan pemerintahan konkuren wajib karena ditujukan untuk pemenuhan pelayanan dasar bagi masyarakat. Oleh karena itu pemerintah, baik pusat dan daerah, dalam melakukan upaya-upaya terkait kesehatan yang harus sejalan dengan pembangunan kesehatan nasional karena ketercapaian target pembangunan nasional lebih banyak bertumpu di kabupaten/kota.

Permasalahan yang sering terjadi di daerah adalah pada proses perencanaan, pelaksanaan, dan monev yang belum memanfaatkan data secara optimal. Perencanaan anggaran yang disusun belum menjawab permasalahan yang ada. Sehingga anggaran yang tersedia untuk program kesehatan di daerah kurang dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Para perencana seharusnya mampu menyusun perencanaan yang berbasis data untuk menjawab permasalahan kesehatan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien.

Untuk mendukung hal tersebut, Biro Perencanaan dan Anggaran Kementerian Kesehatan menginisiasi pembuatan buku Pedoman Perencanaan Pembangunan Kesehatan Kabupaten/Kota guna membantu kabupaten/kota dalam menyusun rencana kerja perangkat daerah bidang kesehatan sesuai dengan prioritas nasional, serta memastikan pelaksanaan program kesehatan berjalan optimal. Untuk itu, selain penyusunan pedoman perencanaan, diperlukan penguatan kemampuan petugas perencana agar mampu menyusun Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota berdasarkan masalah kesehatan yang dihadapi oleh daerah (*evidence based*) sesuai dengan kemampuan atau kapasitas daerah, kebijakan nasional dibidang kesehatan, serta indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM).

Salah satu upaya penguatan yang dimaksud di atas adalah dengan memberikan Pelatihan Perencanaan Pembangunan Kesehatan Kabupaten/Kota yang berisi langkah-langkah sistematis dalam perencanaan dan penganggaran. Untuk kegiatan pelatihan ini diperlukan

kurikulum sebagai acuan dalam pelaksanaan. Oleh karena itu, Biro Perencanaan dan Anggaran Kementerian Kesehatan menyusun Kurikulum Pelatihan Perencanaan Pembangunan Kesehatan Kabupaten/Kota.

## **B. Filosofi Pelatihan**

Pelatihan Perencanaan Pembangunan Kesehatan Kabupaten/Kota ini diselenggarakan dengan memperhatikan:

- 1. Pembelajaran orang dewasa (*Adult Learning*)**, yakni proses pelatihan diselenggarakan dengan memperhatikan hak peserta selama pelatihan, antara lain:
  - a. Dihargai keberadaannya selama menjadi peserta pelatihan,
  - b. Didengarkan dan dihargai pengalamannya terkait dengan materi pelatihan,
  - c. Dipertimbangkan setiap ide dan pendapatnya, sejauh berada di dalam konteks pelatihan,
  - d. Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik secara terbuka, dan
  - e. Melakukan evaluasi (terhadap penyelenggara maupun fasilitator) dan dievaluasi tingkat pemahaman dan kemampuannya terkait dengan materi pelatihan.
  
- 2. Berorientasi kepada peserta** dimana peserta berhak untuk:
  - a. Mendapatkan satu paket bahan pembelajaran yaitu Pedoman Perencanaan Pembangunan Kesehatan Kabupaten/Kota,
  - b. Mendapatkan pelatih yang profesional yang dapat memfasilitasi dengan berbagai metode, melakukan umpan balik, dan menguasai materi,
  - c. Belajar sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki, baik secara visual, auditorial maupun kinestetik (gerak),
  - d. Belajar dengan modal pengetahuan yang dimiliki masing masing, tentang pelatihan ini, dan
  - e. Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik secara terbuka.
  
- 3. Berbasis kompetensi (*Competency Based*)**, yang memungkinkan peserta untuk:
  - a. Mengembangkan keterampilan langkah demi langkah dalam memperoleh kompetensi yang diharapkan dalam pelaksanaan pelatihan, dan
  - b. Memperoleh sertifikat setelah dinyatakan berhasil mendapatkan kompetensi yang diharapkan pada akhir pelatihan.
  
- 4. Belajar sambil berbuat (*Learning By Doing*)**, yang memungkinkan peserta untuk:

- a. Mendapat kesempatan untuk belajar sambil berbuat (melakukan sendiri) dari setiap materi pelatihan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran dimana peserta lebih aktif terlibat seperti antara lain: diskusi kelompok, studi kasus, dan latihan (exercise) baik secara individu maupun kelompok,
- b. Melakukan pengulangan ataupun perbaikan yang dirasa perlu untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan.

## II Peran, Fungsi dan Kompetensi

### A. Peran

Peserta berperan sebagai perencana kesehatan perangkat daerah kabupaten/kota dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan kesehatan di daerah.

### B. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya, peserta mempunyai fungsi yaitu menyusun perencanaan kesehatan pada perangkat daerah kabupaten/kota.

### C. Kompetensi

Untuk menjalankan fungsi tersebut, peserta memiliki kompetensi sebagai berikut:

1. Melakukan analisis situasi dan penetapan prioritas kegiatan
2. Melakukan sinkronisasi perencanaan pembangunan kesehatan pusat dan daerah
3. Melakukan identifikasi pembiayaan pembangunan kesehatan kabupaten/kota
4. Menyusun dokumen rencana kerja (Renja) bidang kesehatan serta rencana kerja dan anggaran (RKA) perangkat daerah kabupaten/kota
5. Melakukan sosialisasi dan advokasi Renja Bidang Kesehatan kepada lintas sektor dan lintas program
6. Mengimplementasikan sistem perencanaan **daerah** kabupaten/kota

## III Tujuan Pelatihan

Bab ini menguraikan tentang tujuan umum dan tujuan khusus dari pelatihan Perencanaan Pembangunan Kesehatan Kabupaten/Kota bagi perencana di kabupaten/kota.

## A. Tujuan Umum

Setelah mengikuti pelatihan, peserta dalam menyusun perencanaan penganggaran di kabupaten/kota.

## B. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu:

1. Melakukan analisis situasi dan penetapan prioritas kegiatan
2. Melakukan sinkronisasi perencanaan pembangunan kesehatan pusat dan daerah
3. Melakukan identifikasi pembiayaan pembangunan kesehatan kabupaten/kota
4. Menyusun dokumen rencana kerja (renja) bidang kesehatan serta rencana kerja dan anggaran (RKA) perangkat daerah kabupaten/kota
5. Melakukan sosialisasi dan advokasi Renja PD Bidang Kesehatan kepada lintas sektor dan lintas program
6. Mengimplementasikan sistem perencanaan daerah kabupaten/kota

# IV Struktur Program

Struktur program berisikan 3 materi, yakni materi inti guna menjawab tujuan pelatihan, materi dasar guna menambah wawasan dan pengetahuan dasar hukum terkait perencanaan penganggaran, serta materi penunjang untuk mengefektifkan waktu dan hasil belajar.

NO	MATERI	WAKTU			
		T	P	PL	JML
A.	<b>MATERI DASAR</b>				
1	Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Kesehatan di Indonesia	2	-	-	2
2	Penyusunan Rencana Strategis Perangkat Daerah Bidang Kesehatan	2	-	-	2
	<b>Sub Total</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4</b>
B.	<b>MATERI INTI</b>				
1	Analisis Situasi dan Penetapan Prioritas Kegiatan	2	4	-	6
2	Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Kesehatan Pusat dan Daerah	2	3	-	5
3	Identifikasi Pembiayaan Pembangunan Kesehatan Kabupaten/Kota	1	2	-	3
4	Penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah	4	7	-	11

	Kabupaten/Kota Bidang Kesehatan serta Rencana Kerja dan Anggaran Perangkat Daerah Kabupaten/Kota				
5	Sosialisasi dan Advokasi Renja PD Bidang Kesehatan	2	4	-	6
6	Sistem Informasi Perencanaan Daerah Kabupaten/Kota	1	3	-	4
	<b>Sub Total</b>	<b>12</b>	<b>23</b>		<b>35</b>
C.	<b>MATERI PENUNJANG</b>				
1	Building Learning Commitment (BLC)	-	3	-	3
2	Anti Korupsi	2	-	-	2
3	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	-	2	-	2
	<b>Sub Total</b>	<b>2</b>	<b>5</b>		<b>7</b>
	<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>28</b>	<b>-</b>	<b>46</b>

**Keterangan:**

1 JP @45 menit; T: Teori; P: Penugasan; PL: Praktik Lapangan.



# V Garis Besar Program Pembelajaran

Nomor : Materi Dasar 1  
 Materi : Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Kesehatan di Indonesia  
 Waktu : 2 JPL (T=2 jpl, P=-,PL=-)  
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Kesehatan di Indonesia

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat:				
1. Menjelaskan Pembagian urusan pemerintahan di Indonesia	1. Pembagian urusan pemerintahan di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ceramah Interaktif</li> <li>▪ Ceramah Interaktif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Modul</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Laptop</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ UU Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional</li> <li>▪ Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang RPJPD, dan RPJMD, serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD, dan RKPD.</li> </ul>
2. Menjelaskan Perencanaan dan penganggaran pembangunan kesehatan	2. Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Kesehatan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian perencanaan dan penganggaran</li> <li>b. Perencanaan Pembangunan Pusat dan Daerah</li> <li>c. Perencanaan Pembangunan Kesehatan di Indonesia</li> <li>d. Perencanaan dan Penganggaran pembangunan kesehatan</li> <li>e. Pembangunan kesehatan berkelanjutan</li> </ol>			

Nomor : Materi Dasar 2  
 Materi : **Penyusunan Rencana Strategis Perangkat Daerah Bidang Kesehatan**  
 Waktu : 2 jpl @ 45 menit (T=2, P=0, PL=0 )  
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami penyusunan rencana strategis perangkat daerah

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat:		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tugas baca sebelum mengikuti materi</li> <li>▪ Ceramah Interaktif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Modul</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Laptop</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ UU Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.</li> <li>▪ UU Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah</li> <li>▪ PP Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.</li> <li>▪ Permendagri No 59/2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.</li> </ul>
1. Menjelaskan Pengertian Rencana Srategis Perangkat Daerah	1. Pengertian Rencana Strategis Perangkat Daerah			
2. Menjelaskan Penyusunan Renstra PD Bidang Kesehatan	2. Tahapan Penyusunan Renstra PD Bidang Kesehatan <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Persiapan</li> <li>b. Sistematika Penyusunan Renstra PD Bidang Kesehatan</li> </ul>			
3. Menjelaskan Mekanisme Penyusunan Perubahan Renstra Perangkat Daerah	3. Mekanisme Penyusunan Perubahan Renstra Perangkat Daerah			

Nomor : Materi Inti 1  
 Materi : **Analisis Situasi dan Penetapan Prioritas Kegiatan**  
 Waktu : 6 jpl @ 45 menit (T=2, P=4 jpl, PL= 0)  
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan analisis situasi dan penetapan prioritas kegiatan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat:		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ceramah Interaktif</li> <li>▪ Latihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Modul</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ Panduan latihan</li> <li>▪ Kasus untuk latihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perpres Nomor 18 tahun 2020 tentang RPJKM</li> <li>- Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah</li> </ul>
1. Melakukan Analisis Situasi	1. Analisis Situasi			
2. Melakukan Perumusan Masalah	2. Perumusan masalah			
3. Melakukan Penetapan Alternatif Kegiatan	3. Penetapan alternatif kegiatan			
4. Melakukan Penetapan Prioritas Kegiatan	4. Penetapan Prioritas Kegiatan			

Nomor : Materi Inti 2  
 Materi : **Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Kesehatan Pusat dan Daerah**  
 Waktu : 5 jpl @ 45 menit (=2, P=3 ,PL= 0)  
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Kesehatan Pusat dan Daerah

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat:				
1. Menjelaskan Konsep sinkronisasi	1. <b>Konsep Sinkronisasi</b> a. Pengertian sinkronisasi b. Tujuan sinkronisasi perencanaan c. Ruang lingkup sinkronisasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sinkronisasi vertical</li> <li>• Sinkronisasi horizontal</li> </ul> d. Jenis-jenis forum sinkronisasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Musrenbang</li> <li>• Rakortek</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tugas Baca sebelum mengikuti materi</li> <li>▪ Ceramah Interaktif</li> <li>▪ Latihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Modul</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ Form Instrument Renkesda</li> <li>▪ Panduan Latihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Undang-undang nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan</li> <li>▪ Permendagri nomor 86 tahun 2017</li> <li>▪ Permendagri 59 tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah</li> </ul>
2. Melakukan sinkronisasi program dan kegiatan	2. Tahapan sinkronisasi program dan kegiatan			

- Nomor : Materi Inti 3  
 Materi : **Identifikasi Dukungan Pembiayaan Pembangunan Kesehatan Kabupaten/Kota**  
 Waktu : 3 jpl @ 45 menit (T=1, P=2, PL=0)  
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan identifikasi dukungan pembiayaan pembangunan kesehatan kabupaten/kota.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat:		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tugas Baca sebelum mengikuti materi</li> <li>▪ Ceramah Interaktif</li> <li>▪ Diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Modul</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ Instrument Renkesda</li> <li>▪ Lembar Kasus</li> <li>▪ Panduan diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ UU No 36 Tahun 2009</li> <li>▪ UU No 23 Tahun 2014</li> <li>▪ Perpres No 72 Tahun 2012</li> </ul>
1. Menjelaskan pembiayaan pembangunan kesehatan	1. Pembiayaan pembangunan kesehatan			
2. Menjelaskan pembiayaan pembangunan kesehatan daerah kabupaten/kota	2. Pembiayaan pembangunan kesehatan daerah kabupaten/kota			
3. Menjelaskan gambaran keuangan daerah	3. Perumusan gambaran keuangan daerah			
4. Melakukan identifikasi dukungan pembiayaan pembangunan kesehatan kabupaten/kota	4. Identifikasi dukungan pembiayaan pembangunan kesehatan kabupaten/kota			

Nomor : Materi Inti 4  
 Materi : **Penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah Kabupaten/Kota Bidang Kesehatan serta Rencana Kerja dan Anggaran Perangkat Daerah Kabupaten/Kota**  
 Waktu : 11 jpl @ 45 menit (T=4, P=7, PL= 0 )  
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun Rencana Kerja dan Rencana Kerja Anggaran Perangkat Daerah Kabupaten/Kota Bidang Kesehatan

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat:		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ceramah Interaktif</li> <li>▪ Latihan</li> <li>▪ Presentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Modul</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ Panduan latihan</li> <li>▪ data</li> <li>▪ Format renja</li> <li>▪ Format RKA PD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang RPJPD, dan RPJMD, serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD, dan RKPD.</li> <li>▪ Terry, George, Principle of Management, 2013</li> </ul>
1. Menjelaskan Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja PD) Bidang Kesehatan	1. Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja PD) Bidang Kesehatan a. Rencana Kerja Puskesmas b. Rencana Kerja UPT Dinkes lainnya c. Rencana Kerja Dinkes			
2. Menjelaskan Tahapan dan Waktu Penyusunan Renja PD Bidang Kesehatan	2. Tahapan dan Waktu Penyusunan Renja PD Bidang Kesehatan			
3. Menyusun dokumen Renja PD Bidang Kesehatan	3. Sistematika Penyusunan Renja PD Bidang Kesehatan			
4. Menyusun Perubahan Renja PD Bidang Kesehatan	4. Perubahan Renja PD Bidang Kesehatan			
5. Menyusun Rencana Kerja Lima Tahunan Puskesmas	5. Penyusunan Rencana Kerja Lima Tahunan Puskesmas			
6. Menyusun Rencana Kerja Tahunan Puskesmas	6. Penyusunan Rencana Kerja Tahunan Puskesmas			

7. Menyusun Rencana Kerja Anggaran	7. Penyusunan Rencana Kerja Anggaran			
------------------------------------	--------------------------------------	--	--	--

Nomor : Materi Inti 5  
 Materi : **Sosialisasi dan Advokasi Renja PD Bidang Kesehatan**  
 Waktu : 6 JPL (T= 2 JPL ; P = 4; PL:0 )  
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi, peserta mampu melakukan sosialisasi dan advokasi Renja PD kepada lintas sektor dan lintas program

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi, peserta dapat:		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tugas baca sebelum mengikuti materi</li> <li>▪ Ceramah Interaktif</li> <li>▪ Bermain Peran (roleplay)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Modul</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ Petunjuk Bermain Peran</li> <li>▪ Scenario bermain peran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ UU No 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah</li> <li>▪ Perpres 72 tentang Sistem Kesehatan Nasional</li> <li>▪ Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan</li> </ul>
1. Menjelaskan prinsip-prinsip komunikasi	1. Prinsip-prinsip komunikasi			
2. Melakukan Sosialisasi Renja PD Bidang Kesehatan	2. Sosialisasi Renja PD Bidang Kesehatan <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian dan tujuan sosialisasi</li> <li>b. Pendekatan sosialisasi</li> <li>c. Tahapan sosialisasi</li> </ul>			
3. Melakukan advokasi Renja PD Bidang Kesehatan	3. Advokasi Renja PD Bidang Kesehatan <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian dan tujuan advokasi</li> <li>b. Pendekatan utama advokasi</li> <li>c. Persiapan advokasi</li> <li>d. Metode advokasi</li> <li>e. Tahapan advokasi</li> <li>f. Advokasi Politis Rencana Kerja Perangkat Daerah</li> </ul>			



Nomor : Materi Inti 6  
 Materi : **Sistem Informasi Perencanaan Daerah Kabupaten/Kota**  
 Waktu : 4 JPL (T= 1 JPL ; P = 3; PL:0 )  
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi, peserta mampu mengimplementasikan Sistem Informasi Perencanaan Daerah Kabupaten/Kota

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi, peserta dapat:		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tugas baca sebelum mengikuti materi</li> <li>▪ Ceramah Interaktif</li> <li>▪ Latihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Modul</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ Petunjuk latihan</li> <li>▪ Aplikasi atau Sistem Informasi Perencanaan Daerah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Permendagri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah</li> </ul>
1. Menjelaskan konsep Sistem Informasi Perencanaan Daerah Kabupaten/Kota	1. Konsep Sistem Informasi Perencanaan Daerah Kabupaten/Kota : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian</li> <li>b. Manfaat</li> <li>c. Jenis data</li> </ol>			
2. Mengimplementasikan Sistem Informasi Perencanaan Daerah Kabupaten/Kota	2. Sistem Informasi Perencanaan Daerah Kabupaten/Kota : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tata laksana</li> <li>b. Output</li> </ol>			

Nomor : MP.1  
 Materi : **Building Learning Commitment (BLC)**  
 Waktu : 3 Jpl (T=0 ; P=3; PL:0)  
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menciptakan komitmen belajar peserta latihan yang kondusif

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat:				
1. Mengenal sesama peserta, pelatih dan penyelenggara	1. Proses Perkenalan Sesama Peserta, Pelatih dan Penyelenggara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah Interaktif</li> <li>• game</li> <li>• Diskusi Kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Papan dan kertas <i>flipchart</i></li> <li>▪ Spidol</li> <li>▪ Panduan Permainan</li> <li>▪ Alat bantu <i>Permainan</i></li> </ul>	Pusdiklat SDM Kesehatan, 2007, Modul TPPK, Jakarta
2. Melakukan pencairan ( <i>ice breaking</i> ) di antara peserta	2. Proses Pencairan ( <i>Ice Breaking</i> ) di antara Peserta			
3. Mengidentifikasi harapan, kekhawatiran dan komitmen terhadap proses selama pelatihan	3. Harapan, Kekhawatiran dan Komitmen terhadap Proses Selama Pelatihan			
4. Membuat kesepakatan nilai, norma dan kontrol kolektif	4. Nilai, Norma dan Kontrol Kolektif			
5. Membuat kesepakatan organisasi dalam kelas	5. Kesepakatan Organisasi Kelas			

Nomor : MP.2  
 Materi : **Anti Korupsi**  
 Waktu : 2 JPL (T=2; P=0; PL=0)  
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Anti Korupsi

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat:				
1. Menjelaskan Konsep Korupsi	1. Konsep Korupsi a. Definisi Korupsi b. Ciri-ciri Korupsi c. Bentuk/Jenis Korupsi d. Tingkatan Korupsi e. Faktor Penyebab Korupsi f. Dasar Hukum tentang Korupsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ceramah tanya jawab</li> <li>▪ Curah pendapat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Papan dan kertas <i>flipchart</i></li> <li>▪ LCD projector</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ <i>White board</i></li> <li>▪ Spidol</li> <li>▪ Film</li> </ul>	Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013 Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi
2. Menjelaskan Konsep Anti Korupsi	2. Konsep Anti Korupsi a. Definisi Anti Korupsi b. Nilai-nilai Anti Korupsi c. Prinsip-prinsip Anti Korupsi			
3. Menjelaskan Upaya Pencegahan Korupsi dan Pemberantasan Korupsi	3. Upaya Pencegahan Korupsi dan Pemberantasan Korupsi a. Upaya Pencegahan Korupsi b. Upaya Pemberantasan Korupsi c. Strategi Komunikasi Anti Korupsi			
4. Menjelaskan Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi	4. Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi a. Laporan b. Pengaduan c. Peran Serta Masyarakat d. Tatacara Penyampaian Pengaduan			
5. Menjelaskan Gratifikasi	6. Gratifikasi a. Pengertian Gratifikasi b. Landasan Hukum Gratifikasi c. Gratifikasi			

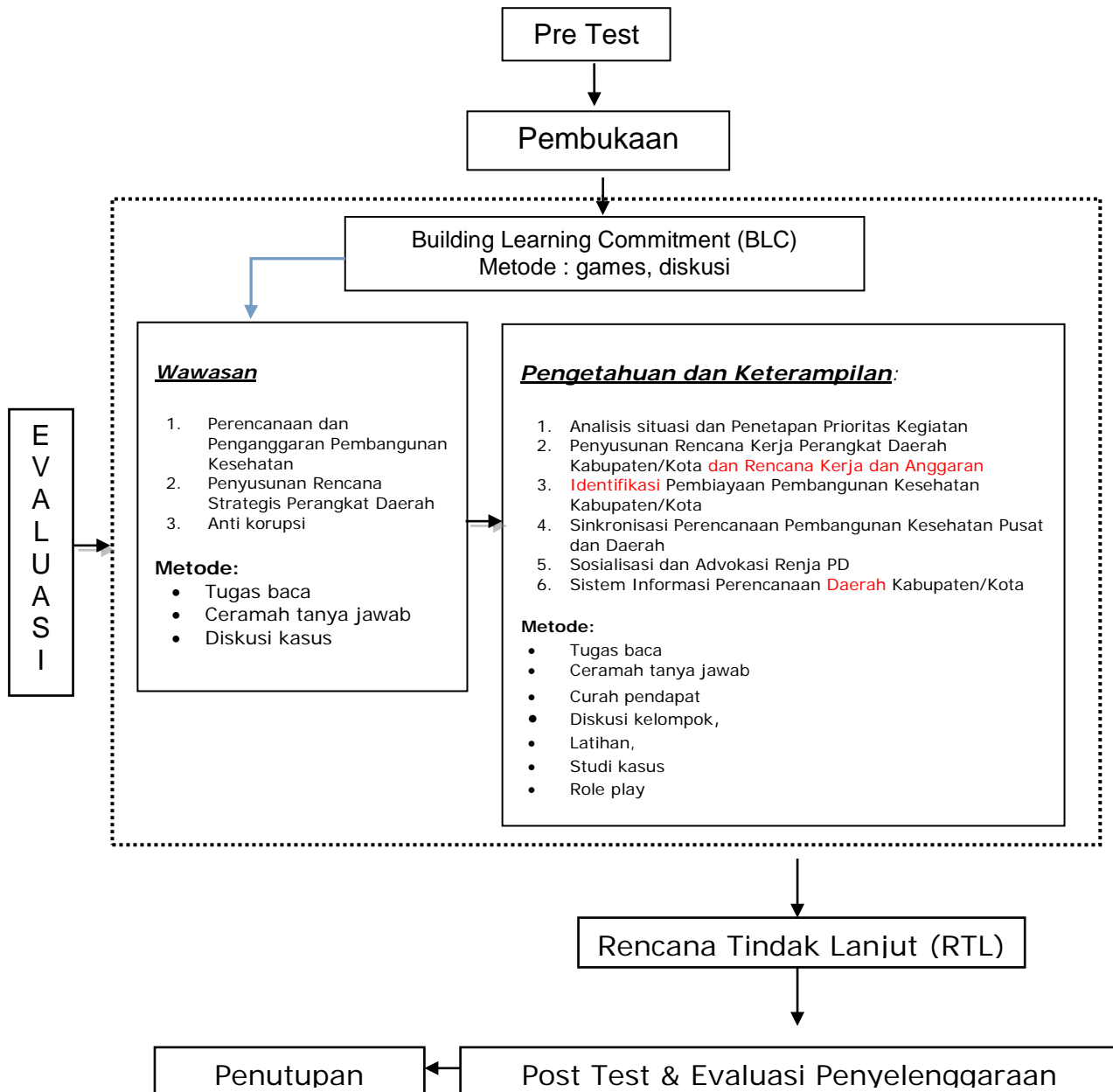
	d. Contoh Gratifikasi e. Sanksi Gratifikasi			
--	--	--	--	--

Nomor : MP.3  
 Materi : **Rencana Tindak Lanjut (RTL)**  
 Waktu : 2 Jpl (T = 0 Jpl; P = 2 Jpl; PL: 0 Jpl)  
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun RTL perencanaan penganggaran kesehatan terpadu

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat:				
1. Menjelaskan tujuan RTL	1. Pengertian dan Ruang Lingkup RTL	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah Interaktif</li> <li>• Diskusi kelompok</li> <li>• Pleno</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• Modul</li> <li>• White board</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol Lembar penugasan</li> </ul>	Pusdiklat Aparatur, Standar Penyelenggaraan Pelatihan, 2012, Jakarta.
2. Menyusun rencana tindak lanjut implementasi hasil penyusunan Renja dan RKA Kab/Kota	2. Langkah-langkah penyusunan implementasi hasil penyusunan Renja dan RKA Kab/Kota			

# VI Diagram Proses Pembelajaran

Diagram proses pembelajaran disusun untuk memudahkan mengikuti alur pelaksanaan kegiatan pelatihan. Adapun diagram alur proses pembelajaran Pelatihan Renkesda ini adalah seperti di bawah ini



Proses pembelajaran dalam pelatihan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Pre-test**

Pelaksanaan pre test dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman awal peserta terhadap materi yang akan diberikan pada proses pembelajaran.

### **2. Pembukaan**

Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan dan penjelasan program pelatihan.
- b. Pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan dan dukungannya terhadap penguatan Perencanaan Kesehatan Daerah.

### **3. Membangun komitmen belajar (*Building Learning Commitment*)**

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam proses BLC adalah tujuan pelatihan, peserta (jumlah dan karakteristik), waktu yang tersedia, sarana dan prasarana yang tersedia. Proses pembelajaran dilakukan dengan berbagai bentuk permainan sesuai dengan tujuan pelatihan. Proses BLC dilakukan dengan alokasi waktu minimal 3 jpl dan proses tidak terputus. Dalam prosesnya 1 (satu) orang fasilitator memfasilitasi maksimal 30 orang peserta.

Proses pembelajaran meliputi:

Hasil yang didapatkan pada proses pembelajaran:

- 1) Harapan yang ingin dicapai
- 2) Norma kelas
- 3) Komitmen
- 4) Pembentukan tim (organisasi kelas)

### **4. Pengisian pengetahuan/ wawasan**

Setelah materi Membangun Komitmen Belajar, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi Kebijakan Kesehatan dan anti korupsi sebagai dasar pengetahuan/ wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini.

### **5. Pemberian pengetahuan dan ketrampilan**

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu curah pendapat, Ceramah Interaktif,

diskusi kelompok, demonstrasi, latihan, dan bermain peran/*role play*. Khusus pemberian teori dilakukan dengan tugas baca kemudian peserta diberi kesempatan untuk menanyakan hal – hal yang kurang dipahami terkait materi.

Pengetahuan dan keterampilan yang disampaikan meliputi materi dasar dan inti sebagai berikut:

1. Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Kesehatan
2. Penyusunan Rencana Strategis Perangkat Daerah Bidang Kesehatan
3. Analisis Situasi dan Penetapan Prioritas Kegiatan
4. Penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah Kabupaten/Kota Bidang Kesehatan serta Rencana Kerja dan Anggaran (RKA)
5. Identifikasi Pembiayaan Pembangunan Kesehatan Kabupaten/Kota
6. Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Kesehatan Pusat dan Daerah
7. Sosialisasi dan Advokasi Renja PD Bidang Kesehatan
8. Sistem Informasi Perencanaan Kesehatan Kabupaten/Kota

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini pelatih/fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

## 6. Evaluasi

- Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran tiap hari (refleksi) dan terhadap pelatih/fasilitator.
- Evaluasi tiap hari (refleksi) dilakukan dengan cara me-review kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.
- Evaluasi terhadap fasilitator dilakukan oleh peserta pada saat pelatih/fasilitator telah mengakhiri materi yang disampaikan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan form evaluasi terhadap pelatih/fasilitator.

## 7. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Masing-masing peserta menyusun rencana tindak lanjut berupa rencana kerja yang dapat dilaksanakan setelah mengikuti pelatihan.

## 8. Post-test dan evaluasi penyelenggaraan

Post-tes dilakukan untuk mengetahui pengetahuan peserta setelah mendapat materi selama pelatihan. Selain post-tes, dilakukan evaluasi kompetensi yaitu penilaian terhadap



kemampuan yang telah didapat peserta melalui penugasan-penugasan. Setelah itu dilakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelatihan yang dilakukan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan. Tujuan evaluasi penyelenggaraan adalah mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan yang akan digunakan untuk menyempurnakan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

## 9. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- b. Pengumuman peringkat keberhasilan peserta.
- c. Pembagian sertifikat.
- d. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta.
- e. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang.
- f. Pembacaan doa.

# VII Peserta dan Pelatih

## A. Peserta

### 1. Kriteria peserta

Peserta pelatihan adalah pejabat dan/atau pelaksana yang bertanggung jawab dalam penyusunan dokumen perencanaan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Pendidikan minimal D3 Kesehatan,
- b. Telah bekerja minimal 2 tahun,
- c. Tidak akan dipindahkan selama 2 tahun mendatang,
- d. Mampu mengoperasikan komputer.

### 2. Jumlah Peserta

Peserta dari masing-masing kabupaten/kota sebanyak 5 orang yang mewakili setiap bidang di Dinas Kesehatan. Peserta maksimal berjumlah 30 orang dalam satu kelas.

## B. Pelatih/ Fasilitator

### Kriteria pelatih:

1. Pendidikan minimal S2/ setara dengan pendidikan peserta
2. Menguasai materi/substansi yang akan disampaikan

3. Telah mengikuti pelatihan TPPK/ TOT Renkesda/ Widyaiswara Dasar/ AKTA/AA PEKERTI
4. Memahami kurikulum pelatihan terutama Garis-Garis Besar Program Pembelajaran substansi/ materi yang akan disampaikan

## VIII Penyelenggara & Tempat Penyelenggaraan

### A. Penyelenggara

Penyelenggara Pelatihan Renkesda adalah institusi penyelenggara pelatihan kesehatan terakreditasi atau intitusi penyelenggara pelatihan lainnya dengan pengampuan dari Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) atau Balai Pelatihan Kesehatan (Bapelkes) terakreditasi minimal B dengan ketentuan:

1. Mempunyai Pengendali Pelatihan atau seseorang yang ditunjuk sebagai Pengendali Proses pembelajaran yang menguasai materi pelatihan.
2. Mempunyai minimal 1 orang tenaga SDM yang pernah mengikuti *Training Officer Course* (TOC) atau pernah menyelenggarakan pelatihan.

### B. Tempat Penyelenggara

Tempat penyelenggaraan pelatihan ini dapat diselenggarakan pada tempat yang memiliki sarana dan fasilitas yang memenuhi persyaratan untuk pelatihan.

## IX Evaluasi Pelatihan

### A. Peserta

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil pembelajaran dari peserta. Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

1. Penjajagan awal melalui pre test
2. Pemahaman peserta terhadap materi yang telah diterima (*post-test*)  
Soal pre dan post test dapat menggunakan soal dari bank soal (terlampir) sebanyak 30 soal. Soal Pre test dan Post test dibuat sama. Komposisi soal mencakup seluruh materi.
3. Penilaian presentasi terhadap hasil penyusunan dokumen Renja dan RKA tiap Kabupaten/Kota.

## **B. Pelatih/Fasilitator**

Evaluasi ini ditujukan untuk mengetahui kemampuan pelatih/fasilitator dalam menyampaikan pengetahuan dan atau keterampilan yang penilaiannya dilakukan oleh peserta, meliputi:

1. Penguasaan materi
2. Ketepatan waktu
3. Sistematika penyajian
4. Penggunaan metode dan alat bantu diklat
5. Empati, gaya dan sikap terhadap peserta
6. Penggunaan bahasa dan volume suara
7. Pemberian motivasi belajar kepada peserta
8. Kesempatan Tanya jawab
9. Kemampuan menyajikan
10. Kerapihan pakaian

## **C. Penyelenggara**

Evaluasi dilakukan oleh peserta pelatihan terhadap penyelenggara pelatihan. Obyek evaluasi adalah pelaksanaan administrasi dan akademis, meliputi:

1. Tujuan pelatihan,
2. Relevansi program pelatihan dengan tugas,
3. Manfaat setiap materi pembelajaran bagi pelaksanaan tugas,
4. Manfaat pelatihan bagi instansi,
5. Mekanisme pelaksanaan pelatihan,
6. Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan,
7. Pelayanan kesekretariatan terhadap peserta,
8. Pelayanan akomodasi dan lain-lain,
9. Pelayanan konsumsi,
10. Pelayanan kesehatan,
11. Pelayanan keputakaan, dan
12. Pelayanan komunikasi dan informasi.

# **X Sertifikasi Pelatihan**

Setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan dengan kehadiran minimal 95% dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran (46 JPL) dengan angka kredit 1 (satu) kredit, akan mendapatkan sertifikat pelatihan, yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang sesuai peraturan perundang-undangan dengan nomor sertifikat diterbitkan oleh Pusat Pelatihan SDM Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Pada halaman belakang sertifikat ditandatangani oleh panitia penyelenggara. Apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut maka peserta hanya akan mendapatkan surat keterangan telah mengikuti pelatihan yang ditandatangani oleh penyelenggara pelatihan.

## TIM PENYUSUN

Pengarah : Drs. Bayu Teja Muliawan, M. Pharm, MM, Apt  
(Kepala Biro Perencanaan dan Anggaran)

Ketua : Zan Susilo Wahyu Mutaqin, SKM, M.Kes  
(Kepala Bagian APBN II)

Sekretaris : Lita Rahmalia, SP, MKM  
(Kepala Sub Bagian Perencanaan APBN II)

Anggota :

1. Deviana, SKM, M.Kes (Widyaiswara BPPK Jakarta)
2. Roostiati.SW, SKM.MKM (Pusat Pelatihan SDM Kesehatan)
3. Dr. Poppy H Djadis, MPH (Perencana Madya)
4. Marlina, SKM (Pelaksana Perencana)
5. Tutut Arifatul Khoiriyah, S.Si (Pelaksana Perencana)
6. Elizabeth Simamora, SKM (Pelaksana Perencana)

## PANDUAN LATIHAN

### MI-1. Analisis Situasi dan Penetapan Prioritas Kegiatan

Format	:	Berkelompok
Waktu	:	4 JPL
Tempat	:	Di dalam ruangan
Peserta	:	Semua Peserta

#### 1. Deskripsi

Setiap peserta dalam kelompok berpartisipasi aktif untuk melakukan analisis situasi dan penetapan prioritas kegiatan berdasarkan data profil kesehatan masing-masing kabupaten/kota.

#### 2. Tujuan

Melakukan analisis situasi dan penetapan prioritas kegiatan.

#### 3. Prosedur

- a. Fasilitator membagi peserta menjadi 6 (enam) kelompok, masing-masing terdiri dari 5 (lima) orang peserta.
- b. Tiap kelompok memilih ketua, penyaji dan notulen.
- c. Setiap kelompok membuat analisis situasi dan penetapan prioritas kegiatan masing-masing Kabupaten/Kota berdasarkan poin 4a (Bahan penugasan disiapkan oleh masing-masing kabupaten/kota).
- d. Hasil diskusi kelompok disajikan dalam bentuk power point mengacu pada poin 4b (Penyusunan Analisis Situasi dan Penetapan Prioritas Kegiatan).
- e. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
- f. Setiap kelompok memberi tanggapan atas presentasi kelompok lain.
- g. Fasilitator menyampaikan klarifikasi berdasarkan hasil penyajian dan tanggapan kelompok lain.
- h. Setiap kelompok menyampaikan hasil perbaikan penyajian sebagai output dari pelatihan dan akan digunakan untuk bahan pembuatan Renkesda.

#### 4. Penugasan/Latihan

- a. Bahan penugasan disiapkan oleh masing-masing kabupaten/kota berupa:
  - 1) Profil Kesehatan Kabupaten/Kota
  - 2) Dokumen Perencanaan (RPJMD, Renstra PD, Renja PD)
  - 3) Laporan Tahunan Dinas Kesehatan
  - 4) Laporan Capaian SPM
  - 5) Evaluasi hasil Renja PD tahun lalu
  - 6) Evaluasi hasil Renja PD tahun berjalan
- b. Sistematika Penyusunan Analisis Situasi dan Penetapan Prioritas Kegiatan (Output yang dihasilkan):
  - 1) Perumusan Masalah
    - a) Identifikasi masalah
    - b) Menetapkan urutan prioritas masalah
    - c) Mencari Akar Penyebab Masalah
    - d) Menetapkan Cara Pemecahan Masalah
  - 2) Penetapan alternatif kegiatan
    - a) Diagram force field analysis (analisis medan kekuatan)
    - b) Formulasi strategi SWOT (*strength, weakness, opportunity dan threat*)
    - c) Pohon Alternatif
  - 3) Penetapan Kegiatan Prioritas
    - a) Pareto Analysis (Analisis Pareto)
    - b) Cost Benefit Analysis (Analisis biaya dan Manfaat)
    - c) Paired Comparison Analysis (Analisis Perbandingan Sepasang)
    - d) Grid Analysis (Analisis Jaringan)

## PANDUAN LATIHAN

### MI-2. Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Kesehatan Pusat dan Daerah

Format	:	Berkelompok
Waktu	:	3 JPL
Tempat	:	Di dalam ruangan
Peserta	:	Semua Peserta

#### 1. Deskripsi

Setiap peserta dalam kelompok berpartisipasi aktif untuk melakukan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Kesehatan Pusat dan Daerah sesuai dengan proses perencanaan berdasarkan data profil kesehatan masing-masing kabupaten/kota.

#### 2. Tujuan

Melakukan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Kesehatan Pusat dan Daerah.

#### 3. Prosedur

- a. Fasilitator membagi peserta menjadi 6 (enam) kelompok, masing-masing terdiri dari 5 (lima) orang peserta.
- b. Tiap kelompok memilih ketua, penyaji dan notulen.
- c. Setiap kelompok melakukan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Kesehatan Pusat dan Daerah masing-masing Kabupaten/Kota.
- d. Hasil diskusi kelompok disajikan dalam bentuk power point yang memuat sinkronisasi Renja PD dengan Renstra PD dan SPM kabupaten/kota.
- e. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
- f. Setiap kelompok memberi tanggapan atas presentasi kelompok lain.
- g. Fasilitator menyampaikan klarifikasi berdasarkan hasil penyajian dan tanggapan kelompok lain.
- h. Setiap kelompok menyampaikan hasil perbaikan penyajian sebagai output pelatihan yang akan dilaksanakan di kabupaten/kota masing-masing.



#### 4. Penugasan

- a. Bahan penugasan disiapkan oleh masing-masing kabupaten/kota berupa:
  - 1) Profil Kesehatan Kabupaten/Kota
  - 2) Dokumen Perencanaan (RPJMD, Renstra PD, Renja PD)
  - 3) Laporan Tahunan Dinas Kesehatan
  - 4) Laporan Capaian SPM
  - 5) Evaluasi hasil Renja PD tahun lalu
  - 6) Evaluasi hasil Renja PD tahun berjalan
- b. Berdasarkan Hasil Analisis Situasi (MI-1) selanjutnya dilakukan sinkronisasi program dan kegiatan dengan kebijakan pemerintah pusat dan pemerintah daerah dengan bantuan pertanyaan di bawah ini:
  - a. Sudahkah dipastikan bahwa ada keterkaitan antara strategi dan prioritas program dan penyelesaian permasalahan?
  - b. Sejauhmana keterkaitan program yang telah dirumuskan dengan bidang lainnya?
  - c. Sejauhmana keselarasan program dengan aspek atau sektor lainnya?
  - d. Sejauhmana keselarasan program dengan kebutuhan pengembangan wilayah?
  - e. Sejauhmana keselarasan program dengan kebutuhan atau usulan masyarakat?
  - f. Bagaimana melakukan penyesuaian program tersebut dalam rangka optimalisasi dan harmonisasi?
  - g. Apa saja perhal yang berpengaruh terhadap upaya penyesuaian program?
  - h. Berdasarkan rumusan program yang telah dilakukan, sejauh mana keterkaitan program tersebut dengan upaya penyelesaian masalah utama?

## PETUNJUK DISKUSI KELOMPOK

### MI-3. Identifikasi Dukungan Pembiayaan Pembangunan Kesehatan Kabupaten/Kota

Format	:	Berkelompok
Waktu	:	2 JPL
Tempat	:	Di dalam ruangan
Peserta	:	Semua Peserta

#### 1. Deskripsi

Setiap peserta dalam kelompok berpartisipasi aktif untuk melakukan identifikasi dukungan pembiayaan pembangunan kesehatan kabupaten/kota sesuai dengan proses perencanaan berdasarkan data profil kesehatan masing-masing kabupaten/kota.

#### 2. Tujuan

Melakukan identifikasi dukungan pembiayaan pembangunan kesehatan kabupaten/kota.

#### 3. Prosedur

- a. Fasilitator membagi peserta menjadi 6 (enam) kelompok, masing-masing terdiri dari 5 (lima) orang peserta.
- b. Tiap kelompok memilih ketua, penyaji dan notulen.
- c. Setiap kelompok melakukan diskusi kelompok untuk melakukan identifikasi dukungan pembiayaan pembangunan kesehatan masing-masing Kabupaten/Kota berdasarkan hasil analisis situasi daerah masing-masing (hasil pembelajaran MI-1).
- d. Hasil diskusi kelompok disajikan dalam bentuk power point.
- e. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
- f. Setiap kelompok memberi tanggapan atas presentasi kelompok lain.
- g. Fasilitator menyampaikan klarifikasi berdasarkan hasil penyajian dan tanggapan kelompok lain.
- h. Setiap kelompok menyampaikan hasil perbaikan penyajian untuk digunakan di dinas kesehatan masing-masing.

#### 4. Penugasan

1. Bahan Referensi yang digunakan untuk Identifikasi Pembiayaan oleh masing-masing kabupaten/kota berupa:
  - 1) Pembiayaan Pembangunan Kesehatan
  - 2) Gambaran Keuangan Daerah
  - 3) Pembiayaan Pembangunan Kesehatan Daerah Kabupaten/ Kota
  - 4) Penyusunan anggaran untuk urusan kesehatan daerah
2. Hasil Identifikasi Dukungan Pembiayaan
  - 1) Mempelajari hasil analisis situasi
  - 2) Mempelajari tugas dan fungsi Dinas Kesehatan
  - 3) Mempelajari permasalahan dari hasil analisis situasi merupakan kewenangan Dinas Kesehatan atau sektor lain

## PETUNJUK LATIHAN

### MI-4. Penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja PD) Bidang Kesehatan dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) PD Kabupaten/Kota

Format	:	Berkelompok
Waktu	:	7 JPL
Tempat	:	Di dalam ruangan
Peserta	:	Semua Peserta

#### 1. Deskripsi

Setiap peserta dalam kelompok berpartisipasi aktif untuk melakukan penyusunan Renja-PD Bidang Kesehatan dan RKA sesuai dengan proses perencanaan berdasarkan data profil kesehatan masing-masing kabupaten/kota.

#### 2. Tujuan

Menyusun Renja PD Bidang Kesehatan dan RKA Kab/Kota.

#### 3. Prosedur

- a. Fasilitator membagi peserta menjadi 6 (enam) kelompok, masing-masing terdiri dari 5 (lima) orang peserta
- b. Tiap kelompok memilih ketua, penyaji dan notulen
- c. Setiap kelompok melakukan diskusi kelompok untuk penyusunan Renja PD dan RKA masing-masing Kabupaten/Kota berdasarkan hasil analisis situasi daerah masing-masing (hasil pembelajaran MI-1)
- d. Hasil diskusi kelompok disajikan dalam bentuk power point sesuai sistematika Renja PD dan RKA (Poin 4b)
- e. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya
- f. Setiap kelompok memberi tanggapan atas presentasi kelompok lain
- g. Fasilitator menyampaikan klarifikasi berdasarkan hasil penyajian dan tanggapan kelompok lain.
- h. Setiap kelompok menyampaikan hasil perbaikan penyajian untuk digunakan di dinas kesehatan masing-masing.

#### 4. Penugasan

- a. Bahan penugasan disiapkan oleh masing-masing kabupaten/kota berupa:
  - 1) Profil Kesehatan Kabupaten/Kota
  - 2) Dokumen Perencanaan (RPJMD, Renstra PD, Renja PD, RKA)
  - 3) Laporan Tahunan Dinas Kesehatan
  - 4) Laporan Capaian SPM
  - 5) Evaluasi hasil Renja PD tahun lalu
  - 6) Evaluasi hasil Renja PD tahun berjalan
- b. Sistematika Renja PD (memuat paling sedikit):
  - 1) Pendahuluan
  - 2) Hasil Evaluasi Renja PD Tahun Lalu
  - 3) Tujuan dan Sasaran PD
  - 4) Rencana Kerja dan Pendanaan PD
  - 5) Penutup
- c. Format RKA PD (format terlampir)

## PANDUAN/PETUNJUK *ROLE PLAY*

### Materi Inti 5 - Sosialisasi dan Advokasi Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja PD) Bidang Kesehatan

TUJUAN PEMBELAJARAN	:	Setelah mengikuti kegiatan bermain peran ini, peserta mampu melakukan advokasi Renja PD kepada lintas sektor dan lintas program
POKOK BAHASAN	:	Advokasi Renja PD Bidang Kesehatan
SUB POKOK BAHASAN	:	a. Persiapan advokasi b. Metode advokasi c. Tahapan advokasi d. Advokasi Politis Rencana Kerja Perangkat Daerah
WAKTU	:	4 x 45 menit

#### A. SASARAN BELAJAR

- Peserta latih

#### B. OUTPUT PEMBELAJARAN:

Peserta mampu melakukan advokasi Renja PD kepada lintas sektor dan lintas program dalam bentuk

1. Kemampuan Mempersiapkan advokasi
2. Menggunakan Metode Advokasi
3. Melakukan Advokasi sesuai tahapannya

#### C. RENCANA PEMBELAJARAN

---

**Waktu *Role play***      3 x 45 menit

---

**Tugas Fasilitator**

1. Menjelaskan pengantar tentang aturan main bermain peran (*role play*)
2. Mengingatkan kembali hakikat advokasi yaitu: ***opening statement***  
Dalam konteks kebijakan publik advokasi pada hakikatnya suatu pembelaan terhadap hak dan kepentingan publik, bukan kepentingan pribadi, sebab yang diperjuangkan dalam advokasi tersebut adalah hak dan kepentingan kelompok masyarakat (*public interest*). Advokasi Renja PD Bidang kesehatan pada dasarnya termasuk pula menyuarakan kepentingan masyarakat untuk

---

---

pembangunan kesehatan yang dilakukan dan untuk itu penanggung jawab berupaya mencari dukungan berkenaan dengan Renja PD yang sudah disusun. Advokasi dapat pula diterjemahkan sebagai tindakan mempengaruhi atau mendukung sesuatu

3. Membagi peserta menjadi 3 kelompok:
  - Setiap kelompok terdiri dari 10 orang (bila 1 kelas terdiri dari 30 orang) atau sesuai dengan jumlah seluruh peserta dibagi 3 (bila jumlah peserta dalam 1 kelas kurang atau lebih dari 30 orang)
  - Setiap kelompok melakukan role play terhadap 1 kasus sesuai output pembeajaran
    - Kelompok 1: Kasus 1
    - Kelompok 2: Kasus 2
    - Kelompok 3: Kasus 3
4. Menugaskan setiap kelompok untuk membuat skenario selama maksimal 20 menit. Dalam skenario yang dibuat harus menggambarkan faktor-faktor yang mendukung maupun hambatan dalam melakukan Advokasi Renja PD dan cara pemecahannya.
5. Menugaskan peserta untuk mempersiapkan pelaksanaan role play dgn durasi 20 menit. Kerja kelompok untuk persiapan role play selama 30 menit
6. Meminta setiap kelompok melaksanakan role play selama maksimal 20 menit (3x@20 menit=60 menit)
7. Menunjuk kelompok yang akan role play (bila waktu tidak mencukupi untuk semua kelompok melakukan role play)
8. Mengobservasi dan mengevaluasi proses role play, menyimpulkan dan memberikan umpan balik
9. Memberi masukan untuk perbaikan proses pembelajaran di kelas selama 25 menit.  
Noted untuk *closing statement* buat fasilitator: Keberhasilan advokasi Renja PD bid kes untuk mempengaruhi proses persetujuan anggaran sangat tergantung kepada kualitas aktor atau para aktor yang memainkan peran dalam advokasi tersebut yang meliputi kemampuan intelektual, kemampuan mengkomunikasikan ide dan pemikiran, kemampuan untuk menjalin relasi kepada stake holder.  
Rincian Durasi:20'+30'+60'+25'=135'

---

**Tugas Peserta**

1. Membuat skenario yang diperlukan dan mempersiapkan diri untuk melakukan *role play*
  2. Melakukan diskusi kelompok untuk persiapan melakukan kegiatan *role play*
  3. Melakukan kegiatan role play
  4. Menyampaikan laporan apa yang dilakukan dan masalah yang dihadapi selama melakukan *role play*
-

---

5. Melakukan evaluasi diri atas performanya dan memberi *feed back* pada peserta lain

---

**D. DAFTAR TILIK**

Sub Pokok Bahasan	Uraian	Ya	Tdk
1. Kemampuan Mempersiapkan advokasi	1.		
2. Menggunakan Metode Advokasi	1.		
3. Melakukan Advokasi sesuai tahapannya			
Jumlah			